

ABSTRAK

DESKRIPSI PERANAN KORBAN DALAM TERJADINYA PERKARA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (Studi Kasus Pada Kepolisian Sektor Maulafa)

TRESA PATRICIA MELANI TANE BETH
NIM:22310066

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk peranan korban dalam terjadinya tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga; dan (2) Mengapa dari 17 kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang ditangani dan diselesaikan di Polsek Maulafa, terdapat 14 kasus yang diselesaikan secara damai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1). Untuk mengetahui bentuk peranan korban dalam terjadinya tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga; dan (2). Untuk mengetahui alasan dari 17 kasus KDRT yang diselesaikan di Polsek Maulafa, terdapat 14 kasus yang diselesaikan secara damai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu fenomena berdasarkan data yang akurat dan diteliti secara sistematis, responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang terdiri atas Penyidik 2 orang, Korban 6 orang, Pelaku 4 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu melibatkan pengumpulan dan analisis sumber bahan yang telah terkumpul, baik primer maupun sekunder. Data diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis untuk menghasilkan Kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa: (1) Bentuk peranan korban dalam terjadinya kekerasan dalam rumah tangga antara lain korban yang terlalu banyak berbicara (cerewet), korban tidak melaksanakan kewajibannya sebagai istri, korban sering mengeluhkan kondisi ekonomi rumah tangga, korban mencurigai pelaku berselingkuh, serta korban mengabaikan dan lalai dalam mengurus anak. (2) Dari 17 kasus KDRT yang ditangani, terdapat 14 kasus yang diselesaikan secara damai di Polsek Maulafa. Hal ini disebabkan karena adanya kesepakatan damai dari kedua belah pihak, korban masih membutuhkan pelaku untuk menghidupi keluarga, adanya rasa saling mencintai.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan adanya kesempatan dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut: (1). Terhadap Pelaku, Pelaku diharapkan meningkatkan kesadaran hukum dan menyadari bahwa kekerasan dalam rumah tangga merupakan perbuatan yang dilarang dan memiliki konsekuensi pidana sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT. Pelaku juga disarankan untuk mengendalikan emosi serta menyelesaikan setiap konflik rumah tangga melalui komunikasi yang sehat tanpa menggunakan kekerasan. (2). Terhadap Korban, Korban diharapkan tidak menyalahkan diri sendiri atas terjadinya kekerasan dan segera mencari perlindungan serta bantuan hukum sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT. Selain itu, korban disarankan untuk memanfaatkan dukungan keluarga, lembaga perlindungan, dan layanan konseling guna menjamin keamanan serta pemulihan dirinya.

Kata Kunci: Korban, Kekerasan dalam rumah tangga

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE ROLE OF VICTIMS IN THE OCCURRENCE OF DOMESTIC VIOLENCE CASES

(Case Study at Maulafa Police Sector)

TRESA PATRICIA MELANI TANEBETH

NIM: 22310066

The issues raised in this study are: (1) What are the forms of the victim's role in the occurrence of domestic violence; and (2) Why, out of 17 cases of Domestic Violence (DV) handled and resolved at the Maulafa Police Sector, 14 cases were settled amicably. This research aims: (1) To identify the forms of the victim's role in the occurrence of domestic violence; and (2) To determine the reasons why, out of 17 DV cases resolved at the Maulafa Police Sector, 14 cases were settled through peaceful agreement. This study employs an empirical juridical research method. It is descriptive in nature, describing a phenomenon based on accurate data examined systematically. The respondents in this study consisted of 12 individuals: 2 investigators, 6 victims, and 4 perpetrators. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis, involving the collection and examination of primary and secondary data. The collected data were classified and analyzed to produce conclusions relevant to the issues discussed.

The results of the study indicate that: (1) The forms of the victim's role in the occurrence of domestic violence include victims who talk excessively (nagging), victims who do not carry out their duties as wives, victims who frequently complain about the family's economic condition, victims who suspect the perpetrator of infidelity, and victims who neglect or are careless in taking care of their children. (2) Of the 17 DV cases handled, 14 were resolved amicably at the Maulafa Police Sector. This occurred due to mutual agreement between both parties, the victim's economic dependence on the perpetrator to support the family, and the existence of mutual affection. Based on the research conducted, the author provides the following recommendations: (1). To the perpetrators: They are expected to improve their legal awareness and understand that domestic violence is prohibited and carries criminal sanctions under Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. Perpetrators are also advised to control their emotions and resolve domestic conflicts through healthy communication without resorting to violence. (2). To the victims: Victims are encouraged not to blame themselves for the violence and to seek legal protection and assistance in accordance with Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. In addition, victims are advised to seek support from family members, protection institutions, and counseling services to ensure their safety and recovery.

Keywords: Victim, Domestic Violence